

## Peran Sejarah Terhadap Learning Manajemen System Pembelajaran (LMS)

Nur Amalia

[amaliana124@gmail.com](mailto:amaliana124@gmail.com)

Staff Penelitian dan Pengembangan Universitas Djuanda

### ABSTRAK

Pembelajaran sejarah memiliki peran yang sangat penting, Sejarah memberikan konteks dan kerangka kerja bagi pengembangan konten dalam LMS(Learning management System),Dengan memahami bagaimana metode pengajaran telah berevolusi dari masa ke masa, pengembangan Learning Management System ( LMS) dapat menciptakan materi yang lebih efektif dan relevan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami fenomena dari sudut pandang subjek.Dibandingkan dengan metode kuantitatif yang menggunakan angka dan statistik, pendekatan ini lebih menekankan pemahaman konteks, proses, dan makna. Penelitian kualitatif sering digunakan dalam ilmu sosial, antropologi, psikologi, dan bidang lain di mana pemahaman mendalam tentang fenomena sosial atau perilaku manusia diperlukan. Oleh karena itu, penting bagi pengelola LMS untuk menggunakan wawasan sejarah pembelajaran untuk menyesuaikan platform mereka dengan kebutuhan saat ini dan masa depan, sehingga dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi pengguna.

**Keyword:** Learning Management System, Sejarah, Pengaruh , Efektivitas

### PENDAHULUAN

Manajemen pembelajaran merupakan cara memandang pembelajaran dengan menggunakan prinsip dan tahapan pembelajaran, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif, efisien, dan produktif, Pengelolaan usaha bersama di lingkungan pendidikan dikenal sebagai manajemen pendidikan. Tujuan yang ditetapkan bersama harus dicapai dengan memaksimalkan dan mengefektifkan operasi manajemen untuk menjadi lebih efisien.Pendidikan dan manajemen

keduanya meyoratkan sebuah proses atau tindakan yang memiliki tujuan. Karena tujuan sangat penting dan tidak dapat dicapai tanpanya, kedua lembaga tersebut tampaknya perlu dibenahi.

Pembelajaran sejarah memiliki peran yang sangat penting, Sejarah memberikan konteks dan kerangka kerja bagi pengembangan konten dalam LMS(Learning management System),Dengan memahami bagaimana metode pengajaran telah berevolusi dari masa ke masa, pengembang LMS dapat menciptakan materi yang lebih efektif dan relevan. Memahami perubahan dalam sistem pendidikan dari masa ke masa memungkinkan para pengelola LMS untuk menganalisis tren, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem, dan membuat perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Pembelajaran sejarah mengungkapkan berbagai metode dan pendekatan yang telah digunakan dalam pendidikan. Ini memberi inspirasi bagi pengembang LMS untuk menciptakan fitur-fitur baru dan inovatif yang dapat meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan, Melalui pemahaman sejarah, pengelola LMS juga dapat memahami perubahan dalam kebutuhan dan preferensi para pengguna dari waktu ke waktu.

Mengetahui bagaimana pendidikan dan pembelajaran telah berkembang dari masa ke masa dapat membantu pengelola LMS untuk mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dan mengimplementasikannya dengan baik. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dalam penyampaian materi dan administrasi pembelajaran. LMS juga penting untuk menunjang pembelajaran sejarah Sulthoni et al. (2021) Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk menyimak dapat ditingkatkan.

Pembelajaran sejarah sangat penting karena memberikan konteks dan kerangka kerja untuk pengembangan konten dalam LMS. Dengan memahami bagaimana metode pengajaran dan perkembangan dari waktu ke waktu, LMS dapat membuat konten sejarah yang lebih relevan di era sekarang Memiliki

pemahaman tentang perubahan yang terjadi dalam sistem pendidikan dari waktu ke waktu memungkinkan pengelola LMS untuk menganalisis tren, menemukan kekuatan dan kelemahan sistem, dan membuat perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Sejarah pembelajaran menunjukkan berbagai pendekatan yang telah digunakan untuk mengajar. Ini mendorong pengembang LMS untuk membuat fitur baru dan inovatif yang dapat meningkatkan pengalaman belajar. Pengelola LMS dapat memahami bagaimana kebutuhan dan preferensi pengguna berubah dari waktu ke waktu.

Sebelum kemajuan teknologi digital, sistem manajemen pembelajaran sudah ada. Pada awalnya, sistem pembelajaran lebih dilakukan secara manual dan jangkauannya terbatas. Sistem-sistem ini perlahan-lahan diadaptasi ke dalam bentuk digital seiring perkembangan teknologi digital. Namun, proses ini tidak selalu berjalan lancar dan seringkali terdapat kendala dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip pembelajaran yang ada ke dalam produk digital. Banyak lembaga pendidikan masih menggunakan sistem pembelajaran tradisional, seharusnya mulai berpindah ke media digital agar dapat berinovasi dan berkembang.

Sejarah pendidikan dan kurikulum telah mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu, dan migrasi dari sistem lama ke LMS baru seringkali rumit dan memakan waktu. Pemeliharaan data historis dan integrasi dengan LMS baru dapat menjadi masalah. LMS yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan ini mungkin menghadapi masalah.

Sistem manajemen pembelajaran (LMS) adalah perangkat lunak atau teknologi berbasis web yang digunakan untuk merencanakan, mengimplementasikan, dan menilai proses pembelajaran tertentu. Biasanya, sistem manajemen pembelajaran (LMS) menawarkan instruktur metode untuk membuat dan menyampaikan konten, melacak partisipasi siswa, dan menilai kinerja mahasiswa secara online. LMS pertama kali muncul sebagai solusi untuk mengelola pembelajaran dalam lingkungan pendidikan dan bisnis. Masalah utama saat ini mungkin terkait dengan kemajuan

teknologi yang belum matang, sehingga LMS awalnya memiliki keterbatasan dalam hal kemampuan kustomisasi dan fungsi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang lebih berfokus pada kualitas data penelitian yang dilauan dengan angket dan wawancara. Karakteristik Penelitian Kualitatif Berikut adalah beberapa karakteristik utama penelitian kualitatif:

a. Desain Fleksibel Penelitian kualitatif memiliki desain fleksibel yang memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan pendekatannya seiring berjalannya penelitian. Desain ini mencakup perubahan dalam pertanyaan penelitian, strategi pengumpulan data, dan analisis.

b. Pendekatan Induktif Penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan induktif, di mana teori dikembangkan berdasarkan data yang terkumpul, bukan menguji hipotesis yang sebelumnya dibuat.

c. Data Berupa Kata-kata dan Gambaran Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif melibatkan kata-kata, citra, dan narasi, bukan angka. Wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen adalah beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan

Metode penyajian materi dilakukan secara demonstratif, yaitu mendemonstrasikan dan menjelaskan cara-cara penggunaan fitur-fitur yang ada di LMS dan dipraktekkan langsung oleh peserta yang membawa laptop. Selanjutnya guru diberikan tugas mandiri dalam bentuk projek yang kemudian akan diterapkan dalam mata pelajaran yang menjadi tanggung jawab mereka di sekolah (dyah darma Andayani et al., 2020). Penelitian ini melalui beberapa tahapan, yang pertama yaitu tahapan evaluasi awal yang dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dan kemampuan dasar serta kebutuhan masing-masing peserta.

Kemudian tahap evaluasi proses dilakukan pada saat pelatihan berlangsung untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan dapat diikuti oleh peserta. tahap evaluasi akhir dilakukan di tahap akhir pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pelaksanaan kegiatan, bagaimana tingkat keberhasilan pelatihan yang diperoleh, serta tingkat penguasaan keterampilan peserta pelatihan. Semua tahapan itu dilakukan secara daring mengingat kondisi saat ini masih diberlakukannya protokol kesehatan (dyah darma Andayani, pendekatan kualitatif menggunakan metode naturalistik. Basic research pada umumnya menggunakan metode eksperimen dan pendekatan kualitatif. Sedangkan applied research menggunakan metode eksperimen dan survey. Adapun penelitian pengembangan atau Research and Development (R & D) biasanya menggunakan metode survey, eksperimen serta pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan sifat manusia yang berasal dari masalah sosial ( Creswell,2023)

Penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami fenomena dari sudut pandang subjek. Dibandingkan dengan metode kuantitatif yang menggunakan angka dan statistik, pendekatan ini lebih menekankan pemahaman konteks, proses, dan makna. Penelitian kualitatif sering digunakan dalam ilmu sosial, antropologi, psikologi, dan bidang lain di mana pemahaman mendalam tentang fenomena sosial atau perilaku manusia diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen atau materi tertulis lainnya. Metode analisis data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif termasuk analisis tematik, analisis naratif, dan analisis grounded theory.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran online (e-learning) dengan sistem manajemen pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa belajar secara mandiri tanpa bergantung pada guru.(Hari Hidayat, Perkembangan multimedia seperti audio, video, dan animasi didukung di

LMS. Sistem LMS dirancang untuk mengatasi keterbatasan proses mengajar yang dilakukan secara tradisional yang berbasis tatap muka, yang dibatasi oleh ruang dan waktu. sehingga hubungan siswa-guru dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja secara terkontrol, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan teknologi pembelajaran alternatif. Menurut Andi Asmawati (2015) sistem komputer yang memungkinkan siswa dan guru bekerja sama dan mendistribusikan bahan pelajaran. Dengan LMS, dosen dapat mengelola semua aspek materi, mulai dari pendaftaran siswa hingga penyimpanan hasil tes. LMS juga akan memungkinkan guru menerima tugas secara digital.

Pendekatan kualitatif menggunakan metode naturalistik. Basic research pada umumnya menggunakan metode eksperimen dan pendekatan kualitatif. Sedangkan applied research menggunakan metode experiment dan survey. Adapun penelitian pengembangan atau Research and Development (R & D) biasanya menggunakan metode survey, eksperimen serta pendekatan kualitatif Watson dan Watson (2012) mencantumkan instruksi berbasis komputer (CBI), instruksi berbantuan komputer (CAI), dan pembelajaran berbantuan komputer (CAL), sebagai istilah umum, untuk menggambarkan adopsi komputer sepanjang sejarah. Istilah-istilah ini LMS memiliki beberapa operasi daring dan berperilaku sebagai kerangka kerja untuk menangkap berbagai lapisan pembelajaran progresif (Jung & Huh, 2019) , platform untuk mendistribusikan dan mengawasi materi pedagogis (Watson & Watson, 2012).

- Fungsi Learning Management System ( LMS)

Mempromosikan informasi yang dirancang khusus untuk menangkap kemajuan peserta didik dalam memenuhi harapan (Oakes, 2002; Watson & Watson, 2012). Platform LMS menumbuhkan lingkungan untuk keterlibatan dan pencapaian peserta didik memungkinkan peserta didik untuk mendaftar ke kelas, melacak nilai mereka, dan memeriksa pembaruan dan pengumuman kursus (Al-Fraiz, 2002).

Dengan memahami sejarah pendidikan, kita dapat melihat bagaimana inovasi dalam pembelajaran telah memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pendidikan. Pengetahuan ini dapat menginspirasi pengembang LMS untuk menciptakan solusi yang lebih inovatif dan efektif. Tujuan pembelajaran terkait langsung dengan tindakan pengambilan keputusan yang dikenal sebagai perencanaan pembelajaran. Perencanaan diperlukan untuk mencapai tujuan, termasuk perubahan sikap peserta didik dan rangkaian kegiatan. Dengan kata lain, perencanaan dapat didefinisikan sebagai pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan perencanaan pembelajaran dapat beragam, seperti perubahan perilaku siswa setelah pembelajaran. Untuk merencanakan pembelajaran ini, guru atau dosen harus menyiapkan materi pembelajaran. Pembelajaran berbasis internet membuat kehadiran inovasi perangkat pembelajaran sangat penting. Namun, pembelajaran sejarah harus dilakukan dengan baik di kampus untuk mencapai hasil terbaik. Manajemen pembelajaran adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dalam interaksi guru-siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Oleh karena itu, keberhasilan dalam mencapai tujuan tidak dipengaruhi hanya oleh pelaksanaan fungsi manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Kualitas efektivitas pengelolaan dan motivasi kerja guru juga penting untuk menentukan keberhasilan pembelajaran (Chairani, 2020). Sopiati (2010) menjelaskan manajemen pembelajaran sebagai kemampuan untuk mengelola belajar siswa dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan.

- Hakekat Sistem Manajemen Pembelajaran

Manajemen merupakan aktivitas manusia yang dapat ditemukan di setiap organisasi formal, baik yang sederhana maupun yang lebih kompleks, baik organisasi pemerintah maupun swasta, termasuk organisasi pendidikan, dan lainnya. Megginson, Mosley, dan Piettri (1983) memberikan penjelasan yang memperkuat penjelasan ini. Faktanya, ada organisasi setiap kali dua atau lebih orang berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama. Manajemen diperlukan dalam semua organisasi,

termasuk keluarga dan kelompok, bisnis kecil dan besar, organisasi publik dan privat, organisasi yang berorientasi keuntungan dan non-keuntungan, perusahaan pembuatan, organisasi layanan, dan lainnya. Beberapa komponen diperlukan dan dimanfaatkan untuk mencapai tujuan organisasi.

### Prinsip Manajemen Sistem Pembelajaran

- Memprioritaskan tujuan pendidikan di atas kepentingan pribadi dan kelompok. Dengan cara ini, semua sumber daya dan strategi kerja dialokasikan untuk mencapai tujuan pendidikan atau pembelajaran.
- Perhatian penuh pada staf saat memberikan tugas dan tanggung jawab. Ketika pimpinan memberikan tugas dan tanggung jawab kepada stafnya, mereka harus mempertimbangkan kemampuan dan karakteristik tanggung jawab mereka.
- capaian yang diharapkan sebagai hasil belajar yang sudah didapatkan sebelumnya
- pengajar harus mampu merekam ingatan mahasiswa tentang mata kuliah atau materi yang pernah diajarkan sebelumnya.
- Melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran secara teratur sehingga efektivitasnya teratur

### KESIMPULAN

Pembelajaran sejarah memperlihatkan peran krusialnya dalam pengembangan sistem pendidikan dan manajemen pembelajaran. Dengan memahami perubahan dan evolusi dalam metode pengajaran dari masa ke masa, pengelola LMS dapat menciptakan konten yang lebih relevan dan efektif untuk pengguna saat ini. Namun, adaptasi teknologi digital dalam manajemen pembelajaran juga menimbulkan tantangan, termasuk kendala dalam integrasi prinsip-prinsip manajemen

pembelajaran ke dalam produk digital dan kompleksitas migrasi dari sistem tradisional ke yang baru. Oleh karena itu, penting bagi pengelola LMS untuk memanfaatkan pemahaman sejarah pembelajaran untuk mengidentifikasi praktik-praktik terbaik, meningkatkan efisiensi, dan menyesuaikan platform mereka dengan kebutuhan pengguna guna memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik di era digital ini. Pembelajaran sejarah memainkan peran kunci dalam pengembangan sistem pendidikan dan manajemen pembelajaran.

Dengan memahami bagaimana pendidikan dan pembelajaran telah berkembang dari masa ke masa, pengelola LMS dapat meningkatkan efektivitas platform mereka dengan menciptakan konten yang relevan dan mengidentifikasi praktik-praktik terbaik. Namun, transisi ke teknologi digital dalam pembelajaran tidak selalu berjalan mulus dan sering kali menimbulkan kendala, termasuk masalah integrasi dan pemeliharaan data historis. Oleh karena itu, penting bagi pengelola LMS untuk menggunakan wawasan sejarah pembelajaran untuk menyesuaikan platform mereka dengan kebutuhan saat ini dan masa depan, sehingga dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi pengguna.

## REFERENSI

- Adisel, Adisel. "Manajemen Sistem Informasi Pembelajaran." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 2.2 (2019): 105-112.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta
- Abubakar, A. M., Elrehail, H., Alatailat, M. A., & Elçi, A. (2019). Knowledge management, decisionmaking style and organizational performance. *Journal of Innovation and Knowledge*, 4(2), 104– 114
- Arista, H., Mariani, A., Sartika, D., Murni, D., & Harahap, E. K. (2023). *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pembentukan Karakter Religius*

- Peserta Didik (Input, Proses dan Output). *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 38–52.
- Astutik, P., & Hariyati, N. (2021). Peran Guru Dan Strategi Pembelajaran Dalam penerapan Keterampilan Abad 21 Pada Pendidikandasar Dan Menengah. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3)
- Azizah, Ar, M., & Khairuddin. (2015). Strategi Kerjasama Sekolah Dengan Dunia USAha Dan Dunia Industri (Du/di) Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Pada Smk Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(2),
- Creswell, Cathy, Chloe Chessell, and Gemma Halliday. "Parent-led cognitive behaviour therapy for child anxiety problems: overcoming challenges to increase access to effective treatment." *Behavioural and cognitive psychotherapy* 51.6 (2023): 512-532.
- E.Bell Gredler, Margaret. 1991. Belajar dan Membelajarkan. (Penerjemah:Munandir). Jakarta:Rajawali Pres.Gagne,
- Hambali, Imam. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5.1 (2021): 124-134.
- Majid, Abdul.2011. Perencanaan Pembelajaran. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Masitoh & Dewo, Laksmi. 2009. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Dirjen Pendis Kemenag RI.
- Munadi, Yudi &, Farida. 2009.Bahan Ajar PLPG:Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mesterjon, S., and M. Kom. *Teori Dan Konsep Manajemen Sistem Pembelajaran 4.0*. Deepublish, 2021.

- Robert M.1989. Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran.(Penerjemah:Munandir). Jakarta:Dirjen Pendidikan Tinggi.Hamalik, Oemar.1994. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Sagala, Syaiful. 2011. Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Medan: Alfabetha Bandung.
- Sanjaya, Wina.2007. Strategi Pembelajaran(Berorientasi Standar Proses Pendidikan).Jakarta: Kencana
- Gunawan, A. (1996).Adiministrasi Sekolah;AdministrasiPendidikanMikro. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Imron, A. (2011). Manajemen Peserta DidikBerbasis Sekolah. Jakarta:Bumi Aksara.Mulyasa. (2004). Manajemen Berbasis Sekolah.Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasana, Dedy. (2011). Pendidikan Bermutudan Berdaya Saing. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.